

## **License Information**

**Study Notes (Biblica)** (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

## Study Notes (Biblica)

### **Hosea 1:1-3:5**

Hosea membawa pesan-pesan penghakiman dan pengharapan kepada orang-orang di kerajaan utara. Ia menyampaikan beberapa pesan dalam bentuk puisi dan menyampaikan beberapa pesan melalui tindakan nubuat. Hosea menaati perintah Allah tentang siapa yang harus dinikahi dan siapa nama anak-anak mereka. Pernikahannya dan penamaan anak-anaknya adalah tindakan nubuat. Hosea menikahi seorang wanita yang pernah tidur dengan pria lain. Ia berkelakuan seperti pelacur. Ini adalah gambaran tentang bagaimana orang-orang dari kerajaan utara memperlakukan Allah. Allah setia kepada mereka seperti Hosea setia kepada istrinya, Gomer.

Namun, orang-orang itu tidak setia kepada Allah seperti halnya Gomer yang tidak setia kepada Hosea. Kesetiaan antara Hosea dan Gomer artinya mereka hanya boleh tidur dengan suami/istrinya sendiri. Kesetiaan antara Allah dan umat Allah artinya mereka harus menyembah hanya Allah saja. Ini berarti bahwa mereka menaati Hukum Musa yang tercatat dalam perjanjian Gunung Sinai. Hosea memberi nama anak-anaknya dengan nama-nama yang berarti Tidak Dikasihi dan Bukan umat-Ku. Nama-nama ini adalah gambaran bagaimana Allah akan memperlakukan umat-Nya. Ia akan memperlakukan mereka seolah-olah mereka bukan umat-Nya yang dikasihi-Nya. Ini berarti Dia akan memperlakukan mereka seolah-olah perjanjian di Gunung Sinai telah dilanggar. Perjanjian tersebut menunjukkan bahwa Allah memilih keturunan Abraham, Ishak dan Yakub. Ia telah memilih mereka untuk menjadi imamat yang rajani dan bangsa yang kudus.

Itulah cara Allah menunjukkan kasih-Nya kepada mereka. Namun, orang-orang di kerajaan utara menyembah ilah palsu/dewa yang disebut Baal. Seolah-olah mereka lupa bahwa Allah adalah Allah mereka. Allah tidak pernah berhenti setia kepada umat-Nya. Allah berjanji bahwa suatu hari nanti Israel akan mengakui Dia sebagai Tuhan. Umat Allah akan menikmati berkat perjanjian. Mereka akan dipimpin oleh seorang raja dari garis keturunan Daud. Orang-orang Yahudi kemudian memahami pesan-pesan pengharapan ini sebagai nubuat tentang mesias. Para penulis Perjanjian Baru memahami bahwa Yesus adalah Sang Mesias.

### **Hosea 4:1-14:9**

Orang-orang dan para pemimpin kerajaan utara tidak mengasihi Allah. Mereka tidak menunjukkan kesetiaan kepada-Nya. Cara Allah menjelaskan hal ini seperti mengajukan tuntutan kepada mereka di pengadilan. Allah menuduh mereka tidak setia kepada perjanjian Gunung Sinai. Orang-orang dan para pemimpin kerajaan utara tidak menghormati Allah sebagai Allah. Mereka mencuri dan berdusta. Mereka melakukan pembunuhan dan perzinahan. Hal-hal ini bertentangan dengan Sepuluh Perintah Allah. Cara-cara umat Allah bertindak membawa kerusakan pada tanah dan hewan di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak menjadi penguasa atas ciptaan Allah sebagaimana mestinya.

Mereka membakar dupa untuk ilah-ilah palsu di bukit-bukit pengorbanan. Mereka membunuh manusia dan mengorbankan mereka kepada allah-allah palsu. Hal ini menunjukkan bahwa umat Allah tidak mengenal siapa Allah itu. Mereka tidak mengenali bagaimana Ia ingin disembah. Para imam tidak memimpin umat untuk mengikuti Hukum Musa. Banyak nabi tidak menyampaikan kebenaran kepada umat. Umat Allah mengolok-olok para nabi yang mengatakan kebenaran. Para raja dan pembesar tidak mengikuti aturan-aturan Allah bagi para raja yang dicatat dalam Kitab Ulangan 17:14-20. Mereka bergantung pada kekuatan pasukan mereka yang besar dan pasukan banga-bangsa lain. Mereka mempercayai bangsa-bangsa seperti Mesir dan Asyur untuk menyelamatkan mereka ketika mereka diserang. Mereka tidak berseru kepada Allah ketika mereka membutuhkan pertolongan. Karena semua hal ini, Allah telah mengambil keputusan.

Ia tidak akan lagi menahan kutuk perjanjian agar jangan menimpa mereka. Ia akan membiarkan kerajaan utara dihancurkan oleh tentara Asyur. Rakyat dan para pemimpin kerajaan utara akan sangat menderita. Banyak yang akan dibunuh dan banyak yang akan dipaksa meninggalkan tanah mereka. Mereka akan dipaksa untuk tinggal di Asyur dan bangsa-bangsa lain. Inilah masa pembuangan kerajaan utara. Allah sangat sedih dengan keputusan ini. Ia tidak ingin hal itu terjadi. Ia ingin memberkati dan menyembuhkan umat-Nya dan memberi mereka kesuksesan. Tetapi Ia hanya dapat melakukannya jika mereka mengubah

cara hidup mereka dan melakukan apa yang benar dan adil. Ia dapat melakukannya jika mereka mengakui bahwa Ia adalah Allah. Ia dapat melakukannya jika mereka memintanya untuk mengampuni mereka. Itulah sebabnya Allah mengirimkan pesan kepada mereka melalui Hosea. Allah mengerti bahwa umat-Nya menolak untuk kembali kepada-Nya. Mereka menolak untuk bertobat dari dosa mereka dengan segenap hati. Tetapi hati Allah penuh dengan kebaikan, belas kasihan dan kemurahan terhadap mereka. Ia menggambarkan diri-Nya sebagai bapa Israel. Allah bersikap lembut dan penuh kasih sayang kepada anak-Nya, Ia tidak ingin anak-Nya dibinasakan. Allah menjanjikan sesuatu setelah masa penghakiman. Ia berjanji untuk membawa umat-Nya kembali dari pembuangan. Kemudian mereka akan mengikuti Allah dengan setia dan Ia akan mengasihi mereka dengan cuma-cuma.